

B A B IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan pada P.T. Panggung Electronics Industrial and Co. di mana setiap data yang diperoleh dibahas dan diuraikan pada bab-bab yang ada, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan. Selain kesimpulan dari analisis data di atas pula untuk memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi P.T. Panggung Electronics Industrial and Co.

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan dalam suatu perusahaan sebagai kerangka agar orang-orang yang mendapat tugas pada perusahaan tersebut mendapat tempat dan melaksanakan fungsinya masing-masing sesuai dengan yang telah digariskan oleh pimpinan. Tanpa adanya organisasi yang baik maka tujuan perusahaan sulit untuk dapat dicapai.

Di dalam struktur organisasi yang ada pada P.T. Panggung Electronics Industrial and Co. secara keseluruhan dapatlah dikatakan cukup baik, dalam arti telah memenuhi syarat-syarat minimal yang harus ada pada suatu perusahaan.

Hanya pada beberapa tempat masih ditemui kejanggalan

an-kejanggalan, yaitu :

1. Mengingat besarnya perusahaan dan masih ada kemungkinan perusahaan akan semakin berkembang lagi, maka dirasa penting akan adanya suatu departemen - yang khusus menangani masalah-masalah rencana pengembangan dan penelitian hasil produksi.

Departemen tersebut pada umumnya dinamakan departemen Research and Development. Peranan departemen ini akan dirasakan sewaktu perusahaan menghadapi para pesaing yang juga memproduksi barang-barang hasil jadi yang sejenis.

2. Pada divisi Maxell, khususnya unit II - Assembling kejanggalan yang didapati ialah dalam hal melakukan pengawasan atas meja-meja assembling yang sekaligus juga merupakan penerima laporan hasil jadi.

Di unit II - assembling, ditempatkan 2 (dua) orang pengawas umum yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas proses assembling yang dilakukan dan pada akhir hari bertugas menerima laporan hasil produksi dari tiap-tiap kepala meja.

Bagi pengawas umum tersebut tidak diadakan pemisahan secara tegas dalam hal mengawasi dan menerima laporan atas meja-meja yang diawasi. Di sini setiap kepala meja dapat memilih kepala pengawas yang-

manakah laporan akan diberikan. Hal ini tentunya akan mengakibatkan kesimpang siuran atas data produksi harian yang harus dikumpulkan oleh pengawas umum tersebut.

Oleh karena itu demi kelancaran proses produksi yang sekaligus juga akan mengakibatkan kelancaran dalam memberikan laporan harian atas proses produksi hendaknya diadakan pemisahan yang tegas terhadap pengawas umum tersebut. Dalam arti meja-meja manakah yang menjadi tanggung jawab pengawas I dan mana yang menjadi tanggung jawab pengawas II. Sehingga dengan pemisahan tersebut diharapkan penerimaan laporan harian dan pengawasannya akan dapat dilakukan dengan tertib dan lancar.

2. Sistem dan Prosedur Proses Produksi

Pada waktu proses produksi dilaksanakan terdapat beberapa tindakan-tindakan yang kurang dapat menjamin kontrol intern bagi perusahaan, yaitu :

1. Baik di unit I - Injection maupun unit II - Assembling tidak dibuat laporan barang-barang setengah jadi yang masih ada pada akhir produksi dilakukan. Hal ini merupakan ketidak wajarannya yang telah terjadi pada perusahaan, karena bagaimanapun juga ba -

Barang setengah jadi tersebut adalah merupakan aktiva perusahaan di mana di dalamnya sudah terkadung pemakaian bahan mentah/komponen, pemakaian tenaga kerja langsung dan biaya produksi tetap yang dibebankan. Jadi dengan menanggapi barang setengah jadi tersebut masih merupakan bahan mentah/komponen, perusahaan telah mengambil langkah yang keliru dalam melakukan pencatatan atas aktiva perusahaan dalam rangkaian tindakan pengamanan kekayaan perusahaan.

Disarankan, walaupun tch barang setengah jadi yang ada pada setiap akhir proses produksi berjumlah hanya sedikit, tetapi pencatatan untuk aktiva jenis tersebut masih harus tetap dilaksanakan. Sehingga pada suatu saat dapatlah dibuat dengan pasti pertanggungjawaban perusahaan atas pemakaian-alat-alat produksi yang ada.

3. Sistem Akuntansi Biaya

Dalam rangka menghasilkan laporan yang khusus diperlukan bagi pimpinan, bagian akuntansi biaya mengambil peranan yang penting karena merupakan tempat pembuatan laporan tersebut. Ini berarti perlu adanya suatu sistem akuntansi yang lengkap, yang meliputi catatan-catatan, -

daftar perkiraan, sistem laporan dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu dalam menyusun setiap sistem akuntansi biaya harus ditekankan pada informasi relevan apakah yang sebenarnya dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam tugasnya memimpin dan menjalankan serta mengendalikan perusahaan agar mencapai sasrannya.

*apakah
di list
akan
biaya?*

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan P.T. Panggung Electronics Industrial and Co. secara keseluruhan sistem akuntansi biaya yang diterapkan cukup baik dan dapat merupakan salah satu sumber informasi kepada perusahaan, karena mengingat :

1. Adanya daftar perkiraan yang cukup flexible dan dengan klasifikasi yang cukup jelas untuk menampung transaksi-transaksi biaya yang timbul secara langsung ataupun kemudian.
2. Diselenggarakannya sistem pencatatan yang memungkinkan seluruh transaksi perusahaan secara tepat dapat disajikan kepada management dalam rangka proses pengambilan keputusan.
3. Dibuatnya bentuk-tentuk laporan yang cukup lengkap untuk memberikan informasi yang diperlukan pimpinan yang bersifat periodik dan selalu mengikuti perkembangan yang ada pada perusahaan.

Laporan tersebut disusun atas dasar catatan-catatan keuangan dan laporan disusun menurut divisi-divisi yang ada, misalnya : Ikhtisar Biaya, Perhitungan Biaya dan Break even analysis.

Laporan-laporan ini berguna bagi pimpinan untuk mengetahui dengan pasti divisi manakah yang dapat memberikan keuntungan paling baik bagi perusahaan.

Setapi dalam hal penyajian laporan tersebut terlihat kekurang lancaran yang tentunya keadaan tersebut tidak dapat dibiarkan terus menerus dan harus segera diatasi. Kekurangan lancar tersebut terutama disebabkan karena :

- Mengingat sistem akuntansi biaya bagi perusahaan baru diterapkan pada beberapa tahun terakhir ini, maka terjadi suatu keadaan di mana penyajian laporan terlambat. Hal ini dapat diatasi dengan mengadakan training-training kepada karyawan yang langsung menangani masalah akuntansi biaya. Sehingga dengan telah fahamnya para karyawan tersebut akan sistem akuntansi biaya yang diterapkan, sistem pelaporan juga akan dapat berjalan dengan lancar.

Keadaan ini dapat diatasi dengan memberikan penerangan dan latihan khusus kepada pelaksana operasional

akan pentingnya laporan-laporan dan data-data akuntansi sebagai alat informasi bagi pimpinan perusahaan. Yang di utamakan di sini ialah petunjuk pengisian teknis pengisian formulir-formulir yang harus dibuat.

